

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran lembaga pendidikan sangat penting guna menyokong dan membantu terbentuknya sumber daya manusia yang potensial. Pendidikan melalui lembaga formal merupakan cara yang sangat tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dengan melalui pendidikan, maka tujuan pembangunan yang berorientasi terhadap peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas (*human quality of resources*) dapat dicapai. Dalam era globalisasi dan persaingan seperti saat ini, pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap orang.

Terkait dengan kondisi pendidikan di Indonesia yang menghadapi masalah yang cukup serius, maka muncullah kritikan dan sorotan yang ditujukan kepada lembaga pendidikan tentang rendahnya prestasi belajar siswa. Rendahnya mutu pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak baik pemerintah maupun dari pihak yang berhubungan langsung dalam proses belajar mengajar.

Maka untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar yang dimaksud adalah pendorong yang menyebabkan adanya semangat siswa untuk belajar. Hanya saja dalam kegiatan belajar siswa tidak jarang dijumpai diantara siswa yang kurang termotivasi dalam kegiatan belajarnya. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas dan tanggung jawab guru untuk memotivasi siswa, sehingga proses belajar mengajar yang

dilaksanakan guru berlangsung secara optimal. Guru juga diharapkan mampu membangkitkan motivasi belajar siswa melalui kepribadian yang dimiliki guru.

Motivasi belajar sebagai salah satu faktor dalam diri siswa akan menjadi alat penggerak yang mendorong siswa untuk mencapai taraf prestasi belajar yang setinggi mungkin demi penghargaan pada diri sendiri.

Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, memanfaatkan setiap kesempatan tanpa menunggu adanya dorongan dari orang lain. Bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, mungkin bukan semata-mata kesalahan siswa, mungkin saja guru atau orang tua tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa. Oleh sebab itu, keberadaan guru sebagai motivator menjadi penting ketika memacu proses belajar peserta didik. Selain itu banyaknya siswa yang kurang tekun dalam belajar dan cepat bosan dalam belajar menjadi masalah dalam suatu keberhasilan pembelajaran.

Namun selain motivasi belajar yang tinggi, disiplin dalam belajar sangatlah diperlukan, mengingat perkembangan zaman yang semakin modren membuat siswa kurang memanfaatkan waktu yang dimiliki dengan baik. Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan, dengan disiplin seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya. Banyaknya siswa yang kurang disiplin dalam belajar antara lain tidak menaati peraturan tata tertib sekolah, kurangnya persiapan dalam belajar, tidak memperhatikan saat

pemelajaran berlangsung dan tidak menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu, sehingga proses belajar belum maksimal.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Februari 2015 di SMA Swasta Panca Budi Medan, peneliti menemukan bahwa prestasi belajar siswa di SMA Swasta Panca Budi Medan masih ada yang belum tuntas. Sesuai dengan penerapan kurikulum 2013 di SMA Swasta Panca Budi Medan bahwa nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi adalah 80 (delapan puluh).

Untuk lebih jelasnya tentang prestasi belajar siswa di SMA Swasta Panca Budi Medan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Daftar Kumpulan Nilai Kelas XI IPS
SMA Swasta Panca Budi Medan T.P 2014/2015

kelas	Jumlah siswa	Tuntas (orang)	Presentase (%)	Tidak tuntas (orang)	Presentase (%)
XI IPS1	35	25	71,42	10	28,57
XI IPS2	30	21	70,00	9	30,00
JUMLAH	65	46	70,77	19	29,23

Di olah dari : kumpulan daftar nilai kelas XI IPS

Dari tabel di atas terdapat 70,77% yang tuntas dan 29,23% yang tidak tuntas dari keseluruhan siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Panca Budi Medan dengan (KKM) 80. Guru juga mengatakan kepada peneliti bahwa masih ada siswa yang kurang disiplin ketika belajar ekonomi, seringnya permisi keluar, terlambat masuk, terlambat mengumpulkan tugas dan tidak mengumpulkan tugas sama sekali dengan berbagai alasan.

Masalah tersebut tentu menjadi suatu pertimbangan dan tugas tersendiri bagi sekolah untuk meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa supaya tercapai tingkat ketuntasan yang lebih tinggi dari sebelumnya pada setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi.

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI Di SMA Swasta Panca Budi Medan T.P 2014/2015.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh faktor kurangnya motivasi siswa dalam belajar.
2. Kurangnya disiplin belajar siswa, baik selama proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran.
3. Prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas XI di SMA Swasta Panca Budi Medan masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti dan untuk menghindari kesimpangsiuran, maka peneliti membatasi masalah yaitu mengenai motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas XI di SMA Swasta Panca Budi Medan T.P 2014/2015 ?

1.4 Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan T.P 2014/2015 ?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan T.P 2014/2015 ?
3. Apakah ada pengaruh antara motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan T.P 2014/2015 ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas XI SMA Swasta Swasta Panca Budi Medan T.P 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas XI SMA Swasta Swasta Panca Budi Medan T.P 2014/2015

3. Untuk mengetahui pengaruh antara Motivasi dan Disiplin belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas XI SMA Swasta Panca Budi Medan T.P 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan sumber informasi bagi orang tua, kepala sekolah, guru, dan siswa/siswi SMA Swasta Panca Budi Medan tentang pentingnya motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.
3. Sebagai bahan sajian data dan informasi bagi universitas dan pihak-pihak yang membutuhkan maupun bagi pihak yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama.